

Perancangan Ulang Layout Stasiun Kerja Petugas Penitipan Barang Di Area Parkir (Studi Kasus: Tempat Parkir Universitas Widyatama)

Silvi Elvira¹, Yani Iriani², Arief Rahmana², Oktri Mohammad Firdaus²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Universitas Widyatama, Bandung

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Widyatama, Bandung

silvielvira@yahoo.co.id, yani.iriანი@widyatama.ac.id,

arief.rahmana@widyatama.ac.id, oktri.firdaus@widyatama.ac.id

Abstrak. *Jasa penitipan barang dilingkungan parkir kampus merupakan hal yang dibutuhkan oleh mahasiswa pengguna kendaraan bermotor roda dua untuk menjaga keamanan barang-barang yang perlu untuk dititipkan seperti misalnya helm. Petugas yang berjaga mempunyai kewajiban untuk selalu standby melayani dan menjaga barang-barang mahasiswa yang menggunakannya dari mulai pagi-pagi sebelum para mahasiswa datang sampai malam setelah mahasiswa pulang. Jam kerja yang panjang dengan aktivitas yang monoton menuntut agar tempat bekerja nyaman untuk mengurangi rasa fatigue sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dari petugas. Pada paper ini dilakukan perancangan perbaikan layout tempat kerja. Prioritas perbaikan dengan merancang letak rak-rak penitipan barang, dan space yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian ini adalah layout kerja tertata dengan rapi maka suasana kerja akan nyaman dan petugas tidak terlalu mengalami kelelahan pada saat bekerja sehingga produktivitas kerja meningkat.*

Kata kunci: *layout, ergonomic*

1. LATAR BELAKANG

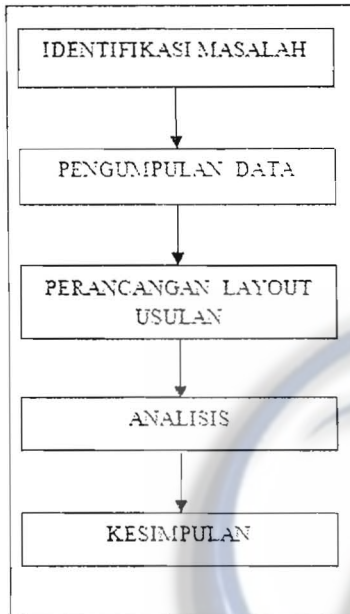
Seiring dengan bertambahnya jumlah pemakai kendaraan bermotor, terutama kendaraan bermotor roda dua. Kini, tempat parkir sudah menjadi hal yang sangat penting dan dituntut ada di setiap tempat-tempat umum termasuk lembaga pendidikan seperti Universitas Widyatama yang menyediakan jasa parkir bagi para mahasiswanya. Sudah menjadi kewajiban bagi para penyedia jasa parkir memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para konsumen yang menggunakan jasa parkirnya. Selain lahan parkir, barang penitipan barang pun menjadi hal yang sangat penting tersedia di area parkir kendaraan roda dua untuk menjaga keamanan barang-barang yang biasanya ditinggalkan pemiliknya dikendaraannya. Dengan disediakannya jasa penitipan

barang, konsumen tidak usah merasa takut barangnya akan hilang.

Tempat penitipan barang yang disediakan di area parkir kendaraan roda dua saat ini sudah menjadi hal yang penting untuk membantu menjaga barang bawaan si pengguna kendaraan motor yang menggunakan jasanya. Untuk penyedia jasa lahan parkir, tempat penitipan barang dapat dijadikan sebagai tempat untuk meningkatkan profit penghasilan mereka. Maka, sudah sepantasnya jika tempat penitipan barang di area parkir mendapatkan perhatian agar dapat tertata dengan benar sehingga dapat memberikan kesan rapi di depan konsumen agar konsumen tidak ragu untuk menggunakan jasa penitipan barang sehingga profit pun dapat bertambah, selain itu dengan tempat kerja yang tertata rapi dan *space* yang memadai,

maka operator pun akan merasa nyaman mengerjakan tugasnya melayani dan menjaga barang-barang konsumen pemakai jasanya.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Flowchart Kegiatan Penelitian

2.1. Identifikasi Masalah

Saat ini jasa penyedia penitipan barang yang berada di area parkir kendaraan motor Universitas Widyatama terbilang tidak memadai, dengan space yang terbatas, membuat ruang kerja para operator didalamnya sangat sempit sekali dengan pintu masuk yang digunakan sebagai tempat transaksi juga sempit sehingga terkadang mahasiswa harus berdesak-desakan agar dapat menitipkan/mengambil barang titipan mereka. Sehingga mahasiswa terkadang malas berdesak-desakan untuk mengantri dipenitipan barang sehingga lebih memilih membawanya ke area kampus atau meninggalkannya dikendaraan mereka sehingga di area parkir roda dua ini sering terjadi kasus kehilangan barang terutama helm. Sehingga perlu dilakukan perancangan ulang.

2.2. Penunjukan Layout Kerja Yang Ada

Untuk mengetahui layout kerja yang ada saat ini, maka dilakukan pengambilan gambar layout kerja serta pengukuran space dan fasilitas-fasilitas yang ada didalamnya sebagai acuan untuk membuat layout kerja usulan.

2.3. Perancangan Layout Kerja Usulan

Perancangan layout kerja usulan mengacu pada layout kerja yang sudah ada, dan penentuan space yang optimal agar tidak terlalu besar atau terlalu berdesak-desakan.

3. PENGUMPULAN DATA

➤ Layout Sekarang



Gambar 2 : Layout sekarang

Ukuran Bangunan :

- Panjang Bangunan : 6 m
- Lebar Bangunan : 1 m
- Luas Bangunan : 6 m

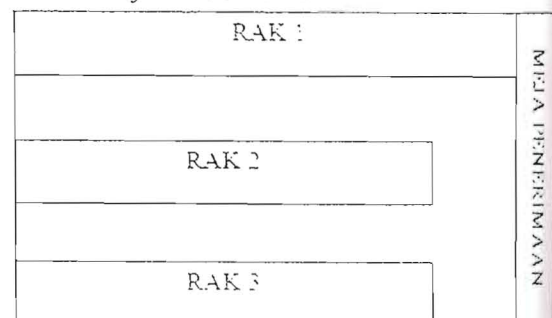
Ukuran Fasilitas :

- Rak 1 : 3m x 0,30m x 2,1 m
- Rak 2 : 3m x 0,30m x 2,1 m
- Rak 3 : 4m x 0,30m x 2,1 m
- Meja : 1,2m x 0,28 x 1,25 m

Kapasitas : 250 buah titipan

4. HASIL PENELITIAN

➤ Layout Usulan 1



Gambar 3 : Layout Usulan 1

Ukuran Bangunan :

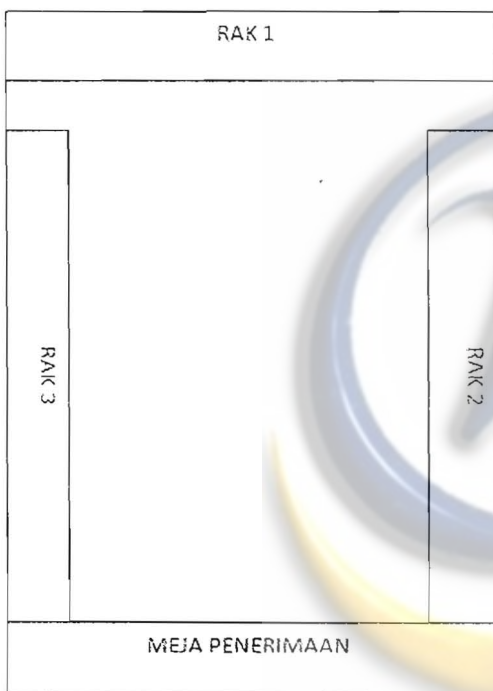
- Panjang Bangunan : 4,5 m
- Lebar Bangunan : 1,9 m
- Luas Bangunan : 8,55 m

Ukuran Fasilitas :

- Rak 1 : 4m x 0,30m x 2,1 m
- Rak 2 : 3m x 0,30m x 2,1 m
- Rak 3 : 3m x 0,30m x 2,1 m
- Meja : 1,9m x 0,50m x 1,25 m

Kapasitas : 250 buah titipan

➤ Layout Usulan 2



Gambar 4 : Layout Usulan 2

Ukuran Bangunan :

- Panjang Bangunan: 4 m
- Lebar Bangunan : 3,8 m
- Luas Bangunan : 15,2 m

Ukuran Fasilitas :

- Rak 1 : 4m x 0,30m x 2,1 m
- Rak 2 : 3m x 0,30m x 2,1 m
- Rak 3 : 3m x 0,30m x 2,1 m
- Meja : 4m x 0,50m x 1,25 m

5. ANALISIS

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat 2 hasil layout usulan. Untuk

layout usulan 1 rak ditata dengan bentuk paralel, setiap rak diberi jarak 50cm agar dapat mempermudah operator pada saat pengambilan barang-barang titipan, meja penerimaan/pengambilan barang pun dibuat lebar agar bisa ada 2 orang operator yang melayani, sehingga proses pengantrian lebih cepat. Space yang dibutuhkan untuk layout 1 ini adalah 4,5 m x 1,9 m dengan luas 8,55 m.

Untuk layout usulan 2 rak ditata berbentuk huruf “U” ditambah dengan meja penerimaan/pengambilan yang besar agar operator yang melayani dapat lebih dari 2. Pada layout ini terdapat ruang kosong yang cukup besar ditengah-tengah antara Rak 2 – Rak 3 yang menyebabkan space kosong tak terpakai. Untuk layout ini dibutuhkan space dengan ukuran 4m x 3,8m dengan luas 15,2 m.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Layout usulan 1 lebih baik dibanding dengan layout 2 dilihat dari sisi penggunaan space, juga kerapihan layout.
2. Layout yang tertata rapi dapat mengoptimalkan space dan kapasitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. (2010). *Modul Praktikum Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi*: Laboraturium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Dept. Teknik Industri.
- Sutalaksana, I. Z. dkk. (1979). *Teknik Tata Cara Kerja*: Laboratorium Tata Cara Kerja & Ergonomi Dept. Teknik Industri-ITB.